



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telepon: 0341-566962
Laman: www.um.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3964/UN.32.1/TU/2012

Menerangkan bahwa Saudara berikut:

Nama : Slamet Lestari
Asal Institusi : Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Artikel : **MODEL KOMUNIKASI LEMBAGA DENGAN ORANGTUA
DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

naskah artikel saudara tersebut di atas masuk dalam prosiding konferensi dan seminar internasional icemal (*International Conference Educational Management, Administration and Leadership*) yang diselenggarakan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang pada tanggal 4 – 6 Juli 2012 di Hotel Royal Orchid Batu Jawa Timur,

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



15 Juni 2012

Ketua Jurusan AP FIP UM,

Dr. H. Ahmad Yusuf Sobri, S.Sos, M.Pd
NIP 19730413 200312 1 001

MODEL KOMUNIKASI LEMBAGA DENGAN ORANGTUA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Slamet Lestari

Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY

slamelt@yahoo.co.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) komunikasi lembaga dengan orangtua, 2) masalah-masalah yang dihadapi dalam komunikasi lembaga dengan orangtua, dan 3) upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam komunikasi lembaga dengan orangtua di LPAUD kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan eksploratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Komunikasi lembaga dengan orangtua di LPAUD kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman menggunakan berbagai metode baik langsung maupun tidak langsung, formal maupun informal, lisan maupun tertulis. Secara umum isi pesan dari lembaga ke orangtua secara timbal balik adalah program lembaga dan perkembangan tumbuh kembang anak. 2) Masalah-masalah yang dihadapi dalam komunikasi lembaga dengan orangtua di LPAUD kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman adalah tingkat partisipasi orangtua yang rendah pada program yang diselenggarakan pihak lembaga, kurangnya umpan balik dari orangtua, dan tidak adanya program komunikasi yang dikelola secara intensif oleh pihak lembaga. 3) Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam komunikasi lembaga dengan orangtua di LPAUD kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman adalah berusaha membuat program komunikasi yang menarik dan variatif dari segi tema dan narasumber, memaksimalkan penyampaian pesan dengan komunikasi lisan dan informal, dan penggunaan berbagai sarana komunikasi yang dapat diakses secara mudah dan cepat.

Kata Kunci: *komunikasi, lembaga PAUD, orangtua murid*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di negara Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu indikatornya adalah menjamurnya lembaga PAUD (LPAUD) sejak tahun 2000-an. Hal tersebut terjadi karena pemerintah maupun masyarakat sadar akan pentingnya PAUD dalam memberikan bekal pendidikan pada tahun-tahun pertama tumbuh kembang fisik, mental, dan psikososial anak usia dini (0 sampai 6

